

**EFEKTIVITAS METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW)
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BERITA PADA SISWA
KELAS X MA ANNUR NUSA KECEMATAN KAHU KABUPATEN BONE**

Jumriati
Universitas Islam Makassar
e-mail : jumriati.dty@uim-makassar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca berita dengan menggunakan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Revie*) pada siswa X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian yakni siswa kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Siklus I dan siklus II masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dokumentasi, dan observasi dalam bentuk catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Revie*) dapat meningkatkan keterampilan membaca berita pada siswa kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Peningkatan sikap dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran membaca berita meningkat dari pratindakan dalam kategori kurang, pada siklus II meningkat pada kategori baik. Nilai rata-rata keterampilan membaca berita siswa dari pratindakan sebesar 60,88 pada siklus I nilai rata-rata 71,27, dan pada tindakan siklus II nilai rata-rata membaca berita siswa meningkat menjadi 81,45. Berdasarkan hasil penelitian diajukan saran, hendaknya guru bahasa Indonesia di kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone menggunakan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) khususnya dalam keterampilan membaca berita agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Revie*), membaca berita

ABSTRACT

This study aims to improve the quality of the learning process and the ability to read news using the SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Revie*) at X MA ANNUR Nusa Kahu, Bone Regency. The type of research used was classroom action research. The research subject were the students of class X MA ANNUR Nusa Kahu, Bone Regency 35 students consisted of 26 male students and 9 female students.

This research was carried out in two cycles. Cycle I and cycle II each consisted of two meetings. Data collection techniques used interviews, tests, documentation, and observations in the form of field notes. The data analysis technique used was quantitative and qualitative analysis.

The results showed that the use of the SQ3R method (*Survey, Question, Read, Recite, Revie*) can improve news reading skills in class X MA ANNUR Nusa Kahu, Bone Regency. The students' attitudes and activeness during the learning process of reading news increased from pre-action in the less category, in the second cycle it increased in the good category. The average score of students' news reading skills from the pre-action was 60.88 in the first

cycle the average value was 71.27, and in the second cycle the students' news reading average increased to 81.45. Based on the results of the research, suggestions are proposed, Indonesian language teachers at MA ANNUR Nusa, Kahu District, Bone Regency should use the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Revie) method so that students are more active in the learning process.

Kata kunci: method SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Revie*), news reading

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa sangat penting, sebab dalam kehidupan sosial, manusia berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis. Empat keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis harus dimodali dengan kekayaan kosa kata. Kekayaan kosakata dapat diperoleh melalui pelajaran dan interaksi sosial.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang multifungsi, diakui sebagai bahasa resmi kenegaraan, merupakan bahasa kebanggaan dan bahasa pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan penghubung antar budaya dan daerah, sebab dengan adanya bahasa Indonesia orang yang berbeda suku, ras, dan bahasa daerah tetap dapat berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang amat penting bagi manusia, tanpa adanya bahasa maka manusia tidak akan mampu berkomunikasi dengan manusia

lainnya. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sangat erat kaitannya dengan membaca. Sebagian besar materi pelajaran diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa dengan membaca. Oleh sebab itu, kemampuan membaca sangat penting untuk dapat memahami materi pelajaran. Salah satunya yaitu pelajaran membaca berita. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca berita, seorang siswa harus memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dan fokus agar dapat memahami isi berita yang sedang dibacanya. Selain itu guru bidang studi perlu memahami dan mengembangkan berbagai metode membaca khususnya membaca berita. Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar khususnya membaca berita untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam sistem pembelajaran guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X MA ANNUR Nusa, bahwa kemampuan membaca berita pada siswa rendah, hal ini disebabkan siswa hanya membaca berita dengan sepintas lalu dan kemampuan membaca berita yang kurang. Selain itu, siswa juga kurang mengetahui metode apa yang sebaiknya digunakan agar informasi dan berita yang dibaca dapat diingat dengan jelas.

Metode membaca kata dan membaca kalimat merupakan metode membaca yang sangat sering digunakan oleh guru dalam pelajaran membaca khususnya membaca berita. Padahal selain membaca kata dan membaca kalimat, masih ada metode membaca yang baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yakni metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Berita pada Siswa kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone "

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan perencanaan, proses, dan evaluasi keterampilan membaca berita dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) pada

siswa Kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Kemis dan Taggart menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian untuk meningkatkan penalaran siswa dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti melakukan penelitian ini dengan berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Guru sebagai pelaku tindakan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui peningkatan keterampilan membaca berita sebelum dan sesudah menggunakan Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) siswa kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Model penelitian yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Arikunto (2012) yang terdiri atas empat tahap sebagai berikut.

1. Perencanaan adalah rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Tindakan adalah pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan

peneliti sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa

3. Observasi adalah pengamatan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil kerja siswa.
4. Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan sehingga dapat dilakukan terhadap proses belajar selanjutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone yang berjumlah 35 siswa yang terdiri atas 26 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Pengambilan objek penelitian ini mencakup proses dan hasil. Objek penelitian yang berupa proses adalah pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan membaca berita dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) di kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Objek hasil atau produk penelitian adalah skor yang diperoleh siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) wawancara; wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran, penentuan tindakan, dan respon yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan. 2) tes; tes digunakan untuk mengetahui perubahan peningkatan

keterampilan siswa dalam membaca berita sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

3) dokumentasi; dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berupa keadaan sekolah, guru, siswa, dan kegiatan belajar mengajar. 4) catatan lapangan; digunakan untuk mencatat segala aktivitas aktifitas selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk menuliskan apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam mengumpulkan data dan refleksi data deskriptif.

Teknik analisis data yaitu cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencari rerata atau rata-rata. Menurut Arikunto (2012:264), yaitu sebagai berikut: $M = \frac{\sum x}{N} \times 100$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah dari nilai siswa

M = Nilai rata-rata (mean) siswa

N = Banyak siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pelaksanaan tindakan Siklus I. Tindakan ini dilakukan dengan

menggunakan pedoman RPP yang telah disusun peneliti dengan pertimbangan guru pada tahap perencanaan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, serta tidak menutup adanya kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca berita dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Pada pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran. Sedangkan guru bertindak sebagai pelaksana tindakan mengajar membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan.

Kegiatan inti dilakukan hampir sama dengan pertemuan pertama, hanya saja dengan teks berita yang berbeda, yaitu teks berita dengan judul "Kebakaran Hutan Sindoro Belum Bisa Dipadamkan". Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang menemukan unsur-unsur berita, menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf dan membaca dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), Guru memberikan penjelasan tentang unsur-unsur berita yaitu *What* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan),

why (mengapa) *how* (bagaimana) (5W+1H), kemudian siswa menjelaskan tentang kalimat utama.

Selanjutnya guru membagikan teks bacaan dan LKS. Siswa dibimbing guru untuk melakukan kegiatan survey, yaitu membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf, dan membaca kalimat secara acak.

Setelah kegiatan *survey* siswa menulis pertanyaan dari hasil surveynya terhadap bacaan. Guru memancing siswa membuat pertanyaan dengan kata tanya apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

Hasil Tes Siklus I Refleksi dimulai dengan menganalisis bagaimana hasil tes keterampilan membaca berita siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I. Adapun hasil nilai keterampilan membaca berita pada siklus I yaitu:

Tabel Nilai Keterampilan Membaca Berita Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS I		JMLH	RATA-RATA	KETERA	
		P.I	P.II			T	B
1	ASS	74	79	153	76,5	√	
2	AW	64	69	133	66,5		√
3	AP	79	79	158	79	√	
4	EAM	61	69	130	65		√
5	F	63	69	132	66		√

6	H	66	71	137	68,5		√
7	JS	79	79	158	79	√	
8	NN	69	87	156	78	√	
9	I	69	69	138	69		√
10	MZL	76	76	152	76	√	
11	MAI	63	87	150	75	√	
12	R	64	69	133	66,5		√
13	SG	69	69	138	69		√
14	TTHS	69	69	138	69		√
15	V	69	74	143	69		√
16	RIM	76	79	155	77,5	√	
17	PPL	76	79	155	77,5	√	
18	AFE	64	87	151	75,5	√	
19	A	61	69	130	65		√
20	AMI	64	79	132	66		√
21	AMM	64	69	133	66,5		√
22	AS	76	76	152	76	√	
23	AJA	71	74	145	72,5		√
24	FM	61	69	130	65		√
25	JJ	69	69	138	69		√
26	KAI	61	74	135	67,5		√
27	MS	69	69	138	69		√
28	NA	79	79	158	79	√	
29	Y	69	69	138	69		√
30	RR	69	69	138	69		√
31	AS	69	69	138	69		√

32	AJP	71	79	148	74		√
33	SS	69	69	138	69		√
34	MRM	71	74	145	72,5		√
35	MRR	74	74	148	74		√
	Jumlah	2417	2590	4994	2494,5	11	24
	Rata-Rata	69,05	74	162,48	71,27		
	Nilai Tertinggi	79	87	158	79		
	Nilai Terendah	61	69	130	65		

Keterangan:

Batas rata-rata terendah : ≥ 75

P.I : Pertemuan I

P. II : Pertemuan II

JMLH : Jumlah

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Diperoleh data bahwa siswa yang tuntas ada 11 siswa (31%), sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran membaca berita sebanyak 24 siswa (69%). Batas rata-rata terendah yang dipakai adalah (>75), sedangkan nilai rata-rata pada adalah 71,27. Nilai tertinggi yaitu 79 dan nilai terendah yaitu 65. Pembelajaran membaca berita pada siklus I, meningkat sebesar 10,39 dari nilai rata-rata pratindakan atau kondisi awal sebesar 60,88 menjadi sebesar 71,27. Nilai rata-rata keterampilan membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) pada siklus I telah meningkat'dibandingkan dengan rata-rata pada pratindakan/kondisi awal, namun karena masih ada 24 siswa (69%) yang belum

mencapai ketuntasan belajar atau batas nilai rata-rata, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini terdiri dari 2 pertemuan. Secara rinci tindakan pada masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama Siklus II

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar siswa. Guru melakukan absensi siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi berupa kata-kata bijak. Guru melakukan apresiasi dengan mengulang materi sebelumnya.

Guru mengulang penjelasan metode membaca dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan cara membuat pertanyaan dengan baik dan menjelaskan cara menuliskan kembali teks berita yang telah dibaca. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagikan teks berita yang berjudul "Tanah Longsor di Manado, Tiga Orang Tewas" beserta lembar kerja siswa (LKS).

b. Pertemuan Kedua Siklus II

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Guru menanyakan kabar siswa. Guru mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada siswa bahwa masa SMA adalah masa yang indah.

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan materi sebelumnya. Selanjutnya guru membagikan teks bacaan yang berjudul "Pemkab Mesuji Tanggap Darurat Bencana Kekeringan" beserta LKS. Kegiatan pembelajaran hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus II.

Siswa melakukan *survey* dengan dibimbing guru. Kemudian siswa membuat pertanyaan dari hasil *survey*. Siswa melakukan tahap *read*, membaca teks berita secara bergantian dengan ditunjuk guru kemudian dilanjutkan dengan membaca dalam hati.

Siswa melakukan tahap *recite* yaitu menemukan kalimat utama, menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan menceritakan kembali teks berita. Siswa dan guru melakukan tahap *review* dengan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi berita. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Siswa kemudian mengerjakan LKS yang diberikan.

Hasil Tes Siklus II

Refleksi dimulai dengan menganalisis bagaimana hasil tes keterampilan membaca berita siswa yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama dan siklus II pertemuan kedua.

Nilai Keterampilan Membaca Berita Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS I		JMLH	RATA-RATA	KETERANGAN	
		P. I	P. II			T	B
1.	ASS	87	92	179	89,5	√	
2.	AW	79	84	163	81,5	√	
3.	AP	84	84	168	84	√	
4.	EAM	69	74	143	71,5		√
5.	F	87	87	174	87	√	
6.	H	79	87	166	83	√	
7.	JS	79	84	163	81,5	√	
8.	NN	87	92	179	89,5	√	
9.	I	74	79	153	76,5	√	
10.	MZL	79	87	163	81,5	√	
11.	MAI	87	92	179	89,5	√	
12.	R	74	79	153	76,5	√	
13.	SG	74	79	153	76,5	√	
14.	TTHS	74	87	161	80,5	√	
15.	V	74	84	158	79	√	
16.	RIM	79	84	163	81,5	√	
17.	PPL	79	84	163	81,5	√	
18.	AFE	92	92	184	92	√	
19.	A	74	74	143	71,5		√
20.	AMI	79	84	163	81,5	√	
21.	AM	74	89	163	81,5	√	
22.	AS	79	84	163	81,5	√	
23.	AJA	79	84	163	81,5	√	

24.	FM	74	84	158	79	√	
25.	JJ	84	89	173	86,5	√	
26.	KAI	74	89	163	81,5	√	
27.	MS	74	74	148	74		√
28.	NA	79	92	171	85,5	√	
29.	Y	79	92	171	85,5	√	
30.	RR	79	84	163	81,5	√	
31.	AS	74	74	148	74		√
32.	AJP	79	84	163	81,5	√	
33.	SS	74	84	158	79	√	
34.	MRM	74	84	158	79	√	
35.	MRR	79	89	168	84	√	
	Jumlah	2745	2965	5702	285		
	Rata-Rata	78,42	84,71	162,9	81,4		
	Nilai Tertinggi	87	92	184	92		
	Nilai Terendah	69	74	143	71,5		

Dari tabel nilai keterampilan membaca berita siklus II, diperoleh data bahwa siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa (88%), sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran membaca berita ada 4 siswa (12%). Batas rata-rata terendah yang dipakai adalah (>75), sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,45. Nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 74. Pembelajaran membaca berita pada siklus II,

meningkat sebesar 20,57 dari nilai nilai pratindakan atau kondisi awal sebesar 60,88 menjadi sebesar 81,45. Nilai rata-rata keterampilan membaca berita pada siklus II telah meningkat dibandingkan dengan siklus I dan kondisi awal. Siswa yang telah tuntas atau mendapat nilai di atas rata-rata berjumlah 31 siswa (88%). Hanya 4 siswa (12%) yang belum tuntas, siswa tersebut akan diremedialkan atau dilakukan remedial, maka penelitian di siklus II dianggap telah selesai.

Pembahasan

Pembelajaran membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Siswa menjadi tertarik dan mengetahui metode baru dalam membaca.

Pada siklus I proses pembelajaran keterampilan membaca berita pada siklus I, guru masih kurang menghidupkan proses tanya jawab tentang tentang metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), sehingga sebagian besar siswa masih terkendala dalam menerapkan metode ini. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan lebih mendalam tentang metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) agar siswa paham dan aktif dalam menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*).

Observasi siswa dilakukan bersamaan pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Dari hasil catatan lapangan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, diperoleh data sikap atau tindakan siswa selama mengikuti proses pembelajaran membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), Aspek sikap atau tindakan siswa yang diamati adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan siswa menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas, dan mampu menerapkan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap atau keaktifan siswa berada dalam kategori cukup.

Observasi guru dilakukan bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi, yang diamati adalah seluruh kegiatan peneliti di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar catatan lapangan. Tindakan observasi dilakukan berpedoman dengan RPP yaitu apersepsi, penjelasan unsur-unsur berita, penjelasan tentang kalimat utama, penjelasan tentang metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), dan cara guru membimbing praktik membaca dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), dari hasil catatan siklus I pertemuan pertama dan

kedua, kemampuan guru selama proses pembelajaran keterampilan membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dalam kategori cukup.

Pada siklus I siswa yang tuntas yakni 11 siswa (31%), sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran membaca berita sebanyak 24 siswa (69%). Batas rata-rata terendah yang dipakai adalah (>75), sedangkan nilai rata-rata pada adalah 71,27. Nilai tertinggi yaitu 79 dan nilai terendah yaitu 65. Pembelajaran membaca berita pada siklus I, meningkat sebesar 10,39 dari nilai rata-rata pratindakan atau kondisi awal sebesar 60,88 menjadi sebesar 71,27. Nilai rata-rata keterampilan membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) pada siklus I telah meningkat dibandingkan dengan rata-rata pada pratindakan/kondisi awal.

Pada siklus II proses pembelajaran siklus II, perilaku siswa dan peran guru telah mengalami peningkatan. Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) yang digunakan dalam pembelajaran membaca berita terbukti mampu membuat siswa tertarik dan menemukan metode baru dalam pembelajaran. Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) juga membuat siswa mencapai pembelajaran yang efektif.

Observasi siswa dilakukan bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil catatan lapangan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua,

diperoleh data sikap atau tindakan siswa selama mengikuti proses pembelajaran membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Aspek sikap atau tindakan siswa yang diamati adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan siswa menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas, dan mampu menerapkan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa sikap/keaktifan siswa pada siklus II meningkat dari kategori kurang pada pratindakan atau kondisi awal, menjadi kategori baik pada siklus II.

Observasi guru dilakukan bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi, yang diamati adalah seluruh kegiatan peneliti di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar catatan lapangan. Tindakan observasi dilakukan berpedoman dengan RPP yaitu apersepsi, penjelasan unsur-unsur berita, penjelasan tentang kalimat utama, penjelasan tentang metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), dan cara guru membimbing praktik membaca dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Dari hasil catatan siklus II pertemuan pertama dan

kedua, kemampuan guru selama proses pembelajaran kemampuan membaca berita dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dalam kategori baik.

Pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa (88%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (12%). Batas rata-rata terendah yang dipakai adalah (>75), sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,45. Nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 74. Pembelajaran membaca berita pada siklus II, meningkat sebesar 20,57 dari nilai pratindakan atau kondisi awal sebesar 60,88 menjadi sebesar 81,45. Nilai rata-rata keterampilan membaca berita pada siklus II telah meningkat dibandingkan dengan siklus I dan kondisi awal. Siswa yang telah tuntas atau mendapat nilai di atas rata-rata berjumlah 31 siswa (88%). Hanya 4 siswa (12%) yang belum tuntas.

Nilai rata-rata kondisi awal pembelajaran membaca berita siswa kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone sebesar 60,88. Setelah

pembelajaran menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) nilai rata-rata keterampilan membaca berita siswa meningkat. Peningkatan tersebut yaitu, dari nilai rata-rata pratindakan atau kondisi awal sebesar 60,88 meningkat sebesar 10,39 menjadi 71,27 pada tindakan siklus I, sedangkan pada tindakan siklus II nilai rata-rata keterampilan membaca berita siswa

kembali meningkat sebesar 20,57 dari rata-rata nilai pratindakan atau kondisi awal 60,88 menjadi sebesar 81,45.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) sangat tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca berita siswa kelas X MA ANNUR Nusa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan sikap dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran keterampilan membaca berita yakni pada pratindakan atau kondisi awal berada dalam kategori kurang, pada siklus II meningkat yakni dalam kategori baik. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca berita siswa dari pratindakan atau kondisi awal sebesar 60,88 meningkat sebesar 10,39 dengan 11 siswa (31%) tuntas dan 24 siswa (69%) belum tuntas menjadi rata-rata nilai siswa sebesar 71,27 pada tindakan siklus I. Pada tindakan siklus II, nilai rata-rata membaca berita siswa kembali meningkat sebesar 20,57 dari nilai rata-rata pratindakan 60,88 menjadi sebesar 81,45 dengan 31 siswa (88%) tuntas dan untuk 4 siswa guru memberikan tindakan berupa remedi atau pengulangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slamet, St. Y. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surabaya: UNS Press.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyaningsih, Lilis Siti. 2012. *Metode SQ3R*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Fokus Media.
- Wibawa. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.